

Pelatihan WI Bagi Remaja Pemuda Sebagai Usaha Keaktifan Dan Keterlibatan Remaja Pemuda Dalam Pelayanan Di GKSI Bacong

WI Training For Youth As An Effort To Activate And Involve Youth In Ministry In GKSI Bacong

Pingkanita Mese Kasse

Sekolah Tinggi Teologia Injili Arastamar Jakarta

Korespondensi penulis: pingkakasse25@gmail.com

Article History:

Received: November 27, 2023

Accepted: Desember 28, 2023

Published: Desember 31, 2023

Keywords: *Worship Leader, Youth, Service.*

Abstract: *Worship leader is a person who is responsible for leading praise in worship sessions. The existence of a worship leader has a very important role in the implementation of worship because almost the entire worship process takes place in the responsibility of the worship leader, not only the person who compiles a series of worship, but is responsible for inspiring the congregation to thank God through song, as well as to enter and enjoy God's presence during the atmosphere of worship or praise and worship God. Thus, whether or not the purpose of worship is achieved depends on the conduct of a worship leader in leading worship. Where a worship leader is needed who is able to bring the atmosphere to truly feel the leading of the Holy Spirit in worship so as to help the preacher to convey what is his part in conveying the truth of God's Word. And young teenagers are the next generation of the church or the backbone of the church. Youth need to be trained as much as possible to take part in church services. And in the ministry, youth have a very important role. Youth ministry determines the future of the Church. However, in GKSI Bacong there are still many young people who are less active and involved in carrying out services in the Church. This PKM aims to facilitate and provide training to young teenagers so that they can be involved and can improve the quality of service in the Church. This PKM was carried out using the training method. During the training, the youth were very enthusiastic and participated in the activities until the end. The youth can understand the material provided. After the PKM is carried out, the teenage youth can apply the material that has been received and carry out with full responsibility and be involved in the service of the Church.*

Abstrak

Worship leader adalah orang yang bertanggung jawab untuk memimpin pujian pada sesi ibadah. Adanya worship leader memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan ibadah karena hampir seluruh proses ibadah berlangsung di dalam tanggung jawab worship leader, bukan hanya pribadi yang menyusun rangkaian sebuah ibadah, akan tetapi bertanggung jawab dalam menginspirasi jemaat untuk berterima kasih kepada Tuhan melalui lagu, serta untuk masuk dan menikmati hadirat Tuhan selama dalam suasana ibadah atau memuji dan menyembah Tuhan. Dengan demikian tercapai maupun tidaknya tujuan ibadah bergantung pada pembawaan seorang worship leader dalam memimpin ibadah. Dimana dibutuhkan seorang worship leader yang mampu membawa suasana untuk benar-benar merasakan pimpinan Roh Kudus didalam ibadah sehingga membantu pengkhotbah untuk menyampaikan apa yang menjadi bagiannya dalam menyampaikan kebenaran Firman Tuhan. Dan Remaja pemuda adalah generasi penerus gereja atau tulang punggung gereja. Remaja pemuda perlu dilatih semaksimal mungkin untuk ikut mengambil bagian dalam pelayanan di gereja. Dan dalam pelayanan, remaja pemuda memiliki peran yang sangat penting. Pelayanan remaja pemuda menentukan masa depan Gereja. Namun di GKSI Bacong masih banyak remaja pemuda yang kurang aktif dan terlibat dalam melaksanakan pelayanan di Gereja. Pkm ini bertujuan untuk memfasilitasi dan memberikan pelatihan kepada remaja pemuda agar dapat terlibat dan dapat meningkatkan kualitas pelayanan di Gereja. PKM ini dilakukan dengan metode pelatihan. Selama pelatihan remaja pemuda sangat antusias dan mengikuti kegiatan sampai selesai. Para remaja pemuda dapat memahami materi yang diberikan. Setelah PKM dilakukan, para remaja pemuda dapat menerapkan materi yang sudah diterima dan melakukan dengan penuh tanggung jawab serta terlibat dalam pelayanan di Gereja.

Kata Kunci: *Worship Leader, Remaja pemuda, Pelayanan.*

* Pingkanita Mese Kasse, pingkakasse25@gmail.com

PENDAHULUAN

Whorsip leader adalah sebuah pelayanan mimbar dimana kita menjadi pemimpin dari suatu kebaktian. Perlu diketahui bahwa istilah whorsip leader atau pemimpin pujian hanya terdapat dalam lingkungan gereja. Adanya worship leader memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan ibadah karena hampir seluruh proses ibadah berlangsung di dalam tanggung jawab worship leader, bukan hanya pribadi yang menyusun rangkaian sebuah ibadah, akan tetapi bertanggung jawab dalam menginspirasi jemaat untuk berterima kasih kepada Tuhan melalui lagu, serta untuk masuk dan menikmati hadirat Tuhan selama dalam suasana ibadah atau memuji dan menyembah Tuhan.

Bertugas sebagai whorsip leader atau pemimpin pujian merupakan suatu kebanggaan yang harus dimiliki oleh orang yang melayani, karena mereka ditugaskan sebagai whorsip leader bukan karena kehendak manusia melainkan karena Tuhan yang memilih mereka sehingga harus melayani jemaat dengan sukacita tanpa ada paksaan dari orang lain. Sehingga ketika kita memimpin pujian bukan untuk manusia melainkan semata-mata hanya untuk kemuliaan Tuhan kita Yesus Kristus.

Dengan demikian tercapai maupun tidaknya tujuan ibadah bergantung pada pembawaan seorang worship leader dalam memimpin ibadah. Dimana dibutuhkan seorang worship leader yang mampu membawa suasana untuk benar-benar merasakan pimpinan Roh Kudus didalam ibadah. Seorang whorsip leader juga penting mempunyai kualitas baik di dalam pelayanannya, menjadi seorang worship leader bukanlah suatu hal yang mudah, seorang pelayan Tuhan dibidang worship leader adalah tugas yang benar-benar harus meminta pimpinan Roh Kudus Tuhan sehingga pelayanannya bisa berkenan dan bisa menyenangkan hati Tuhan dan jemaat, menjadi seorang worship leader tidak cukup hanya bisa bernyanyi dan memiliki suara bagus tetapi juga memiliki Roh Kudus yang menyala-nyala dan memiliki hubungan yang dekat dengan Tuhan dan dipimpin selalu oleh Roh Kudus Tuhan.

Dan disini Remaja pemuda memiliki peran yang sangat penting dalam pelayanan di gereja karena Remaja pemuda adalah generasi penerus gereja atau tulang punggung gereja. Remaja pemuda perlu dilatih semaksimal mungkin untuk ikut ambil bagian dalam pelayanan di gereja. Pelayanan remaja pemuda menentukan masa depan Gereja.

Arifin Noer mengatakan, bahwa : “Generasi muda saat ini menempati posisi yang strategis, karena kaum muda lah yang paling terkena dampak dari perkembangan zaman.” Selanjutnya *Ch. Wuwungan* berkata, “ Masa muda adalah kehidupan yang penuh dengan

pengalaman-pengalaman baru. Karena pada masa ini kaum muda dibentuk dari berbagai hal seperti keluarga, gereja, dan lingkungannya.¹

²Firman Tuhan juga banyak memberikan petunjuk posisi kaum muda dalam kehidupan umat Tuhan. Dalam perjanjian Lama dapat dilihat tentang kehidupan anak muda yang bernama Yusuf, Yusuf mengalami perubahan besar dalam hidupnya terhadap segala masalah yang dihadapinya. Yusuf tetap setia dan bertanggung jawab dalam segala hal. Tidak diragukan lagi siapa itu Daniel, Sadrah, Mesakh, dan Abednego. “Orang-orang muda yang tiada satu cela, yang berperawakan baik, yang memahami berbagai-bagai hikmat, berpengetahuan banyak dan mempunyai pengertian tentang ilmu, yakni orang-orang yang cakap untuk bekerja dalam istana raja, supaya mereka diajarkan tulisan bahasa orang kasdim” (Daniel 1:4). Daniel dan teman-temannya menjadi saksi yang berani dietngah bangsa-bangsa kafir (Babilonia). Akhirnya raja Babil sadar dan mengenal Tuhan yang benar melalui kesaksiannya.

Tuhan Yesus yang masih muda dan singkat Dia hidup, namun mampu mewarnai dunia ini. Hidupnya kurang lebih 33 1/2 tahun di dunia ini, akan tetapi mampu mendelegasikan tugas-tugas pelayanan kepada murid-murid-Nya. Dari sini maka, perlu adanya pembinaan atau pelatihan untuk Remaja pemuda karena mereka merupakan generasi penerus.

Remaja pemuda adalah seseorang yang mengalami sebuah fase dalam mencari jati diri. Pemuda Remaja adalah penerus generasi sebelumnya. Dan dalam sebuah perkembangan gereja, pemuda dan remaja adalah salah satu aspek yang tidak dapat dipisahkan karena merekalah yang akan melanjutkan perjuangan generasi terdahulu dalam pergerakan pelayanan dalam gereja Tuhan.

Dalam surat Paulus kepada Timotius, Dalam 1 Timotius 4:12, Firman Tuhan berkata “ Jangan seorang pun menganggap engkau rendah karena engkau muda. Jadilah teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataanmu, dalam tingkah lakumu, dalam kasihmu, dalam kesetiaanmu, dan dalam kesucianmu. Pemuda remaja kristen sebagai bagian dari anggota tubuh Kristus, generasi muda gereja seharusnya ikut berperan aktif bekerja melayani Tuhan.

¹ Andreas, “Meningkatkan peranan pemimpin pujian dan penyembahan dalam ibadah Kristiani,”

Penabiblos II, no. 1 (2011), [https://e-jurnal.](https://e-jurnal.ukrimuniversity.ac.id/detail.php?id_konten=96&id_jurnal=4&id=volume=23)

[Ukrimuniversity.ac.id/detail.php?id_konten=96&id_jurnal=4&id=volume=23](https://e-jurnal.ukrimuniversity.ac.id/detail.php?id_konten=96&id_jurnal=4&id=volume=23).

² Limbong, Edo Galarso. “Public Speaking bagi worship leader pada Remaja dan Pemuda Gereja Hkbp Cinere,” *Jurnal Teologi* 1, no. 3 (2021): 5-7

² Limbong, Edo Galarso. “Public Speaking bagi worship leader pada Remaja dan Pemuda Gereja Hkbp Cinere,” *Jurnal Teologi* 1, no. 3 (2021): 5-7

Walaupun mereka masih muda, para remaja dapat dilatih oleh gereja untuk mulai memegang tanggung jawab.

METODE

Pengabdian kepada Masyarakat ini berupa kegiatan pelatihan Whorsip leader kepada Remaja pemuda GKSI Sembawang Bacong, yang diharapkan dapat diaplikasikan dalam pelayanan di gereja. Kegiatan PKM ini dimulai dari minggu kedua pada bulan April 2023, dengan menjelaskan tentang pentingnya peran remaja pemuda dalam pelayanan di gereja dan menjelaskan materi whorsip leader (Tata tertib worhsip leader, Kriteria whosrip leader, persiapan whorsip leader dan lain-lain), serta memberikan materi kepada Remaja pemuda untuk dipelajari serta mempratikannya di dalam pelayanan gereja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Whorsip leader (WL) adalah sebuah pelayanan mimbar dimana kita menjadi pemimpin dari suatu kebaktian. Istilahnya sama seperti MC (*Master of Ceremony*) yang dikenal di kalangan³ masyarakat. Perlu diketahui bahwa istilah Worship leader atau pemimpin pujian hanya terdapat dalam lingkungan gereja. Bertugas sebagai WL atau pemimpin pujian merupakan suatu kebanggaan yang harus dimiliki oleh orang yang bertugas melayani, karena mereka⁴ ditugaskan sebagai whorsip leader bukan atas kehendak manusia melainkan karena Tuhan yang memilih mereka sehingga harus melayani jemaat dengan sukacita tanpa ada paksaan dari orang lain. Sehingga ketika memimpin pujian bukan untuk manusia melainkan semata-mata hanya untuk kemuliaan Tuhan kita Yesus Kristus.

Dan di dalam pelayanan di gereja, Pemuda remaja kristen sebagai bagian dari anggota tubuh Kristus, generasi muda gereja seharusnya ikut berperan aktif bekerja melayani Tuhan. Walaupun mereka masih muda, para remaja dapat dilatih oleh gereja untuk mulai memegang tanggung jawab. Salah satunya melayani sebagai Worship leader.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat pelatihan whorsip leader kepada remaja pemuda di GKSI Sembawang Bacong telah diselesaikan. Adapun hasil dari luaran yang dicapai sebagai berikut :

1. Remaja pemuda yang hadir dan rajin mengikuti pelatihan ini semakin memahami tentang bagaimana fungsi dan peran seorang whorsip leader dalam suatu ibadah gereja. Sehingga

⁴ Paul, Ronee. *Rahasia Sukses menjadi Whorsip leader, singer, dan pemusik yang berkualitas dalam ibadah*, (Yogyakarta : Andi, 2013).

Robin dan Hadfield Marcia, *Pedoman Pelayanan Remaja dan Pemuda* (Malang: Batu Malang, 1979), 40.

Mark Senter, *Inovasi dan Visi profetik dalam pelayan kaum muda* (Bandung: Kalam Hidup, 2023), 27.

tidak menyepelekan tugas sebagai seorang whorsip leader. Selain itu, semua orang yang hadir nantinya pada suatu ibadah dapat melihat dan menilai kesungguhan seorang whorsip leader dalam melakukan tugasnya.

2. Remaja pemuda semakin memiliki kerinduan dan merasa terpanggil untuk bertugas sebagai pemimpin pujian yang mana harus mempraktikkan dan melaksanakan teknik-teknik whorsip leader.
3. Remaja pemuda yang mengikuti kegiatan mengetahui peran penting seorang remaja pemuda dalam gereja. Dimana diketahui bahwa remaja pemuda adalah tulang punggung gereja atau penerus masa depan gereja jadi remaja pemuda perlu dibina dan dilatih semaksimal mungkin untuk terlibat dalam pelayanan di gereja.
4. Remaja pemuda adalah generasi penerus gereja atau tulang punggung gereja. Remaja pemuda perlu dilatih semaksimal mungkin untuk ikut ambil bagian dalam pelayanan di gereja. Dan dalam pelayanan, remaja pemuda memiliki peran yang sangat penting. Pelayanan remaja pemuda menentukan masa depan Gereja.

Menjadi Whorsip leader terkait dengan peran remaja pemuda

Whorsip leader atau pemimpin pujian hanya terdapat dalam lingkungan gereja. Adanya worship leader memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan ibadah karena hampir seluruh proses ibadah berlangsung di dalam tanggung jawab worship leader, bukan hanya pribadi yang menyusun rangkaian sebuah ibadah, akan tetapi bertanggung jawab dalam menginspirasi jemaat untuk berterima kasih kepada Tuhan melalui lagu, serta untuk masuk dan menikmati hadirat Tuhan selama dalam suasana ibadah atau memuji dan menyembah Tuhan.

Bertugas sebagai whorsip leader atau pemimpin pujian merupakan suatu kebanggaan yang harus dimiliki oleh orang yang melayani, karena mereka ditugaskan sebagai whorsip leader bukan karena kehendak manusia melainkan karena Tuhan yang memilih mereka sehingga⁵ harus melayani jemaat dengan sukacita tanpa ada paksaan dari orang lain. Sehingga ketika kita memimpin pujian bukan untuk manusia melainkan semata-mata hanya untuk kemuliaan Tuhan kita Yesus Kristus.

Dengan demikian tercapai maupun tidaknya tujuan ibadah bergantung pada pembawaan seorang worship leader dalam memimpin ibadah. Dimana dibutuhkan seorang worship leader yang mampu membawa suasana untuk benar-benar merasakan pimpinan Roh Kudus didalam ibadah. Seorang whorsip leader juga penting mempunyai kualitas baik di

⁵ Manafe, Ferdinan Samuel. *Ibadah yang Berkenan*, Batu: Literatur YPPH, 2016.

Mutak, Alfius Areng. "Disiplin Rohani sebagai Praktek Ibadah," *jurnal ThelogiaAletheia* 18, no.10 (2016)3-15

dalam pelayanannya, menjadi seorang worship leader bukanlah suatu hal yang mudah, seorang pelayan Tuhan dibidang worship leader adalah tugas yang benar-benar harus meminta peminan Roh Kudus Tuhan sehingga pelayanannya bisa berkenan dan bisa menyenangkan hati Tuhan dan jemaat, menjadi seorang worship leader tidak cukup hanya bisa bernyanyi dan memiliki suara bagus tetapi juga memiliki Roh Kudus yang menyala-nyala dan memiliki hubungan yang dekat dengan Tuhan dan dipimpin selalu oleh Roh Kudus Tuhan.

Dan Remaja pemuda adalah generasi penerus gereja atau tulang punggung gereja. Remaja pemuda perlu dilatih semaksimal mungkin untuk ikut ambil bagian dalam pelayanan di gereja. Dan dalam pelayanan, remaja pemuda memiliki peran yang sangat penting. Pelayanan remaja pemuda menentukan masa depan Gereja.

Peran yang bisa diberikan oleh remaja adalah melayani dalam kegiatan pelayanan Gereja. Para remaja yang dilatih dan dibina dengan baik akan menghasilkan remaja dengan iman yang dewasa. Dan mereka dapat dilibatkan dalam pelayanan gereja salah satunya sebagai WL atau pemimpin pujian.

Dalam pelaksanaannya Whorsip leader merupakan ketrampilan soft skill yang artinya suatu ketrampilan dalam diri seseorang yang timbul jika dilatih terus dan dipraktikan dalam kehidupan sehari-hari. Pada saat tampil di depan terlebih dalam memimpin pujian, ada rasa gugup, tegang, gelisah, takut bahkan perasaan lainnya yang mengganggu saat ,ulai persiapan hingga pelaksanaan. Untuk itu perlu latihan dan persiapan yang matang sehingga bisa mendapat hasil maksimal sesudah melayani.

Tata Tertib Whorsip Leader

Setiap Whorsip leader bertanggung jawab kepada Tuhan dan Gereja-Nya untuk melakukan tugas pelayanan yang Tuhan anugerahkan.

Setiap whorsip leader wajib mempersiapkan diri dengan baik untuk melayani Tuhan, diantaranya dengan cara :

1. Persiapan Diri

- Pelayan Tuhan wajib mempersiapkan keberadaannya untuk melayani di hadirat Tuhan yang kudus
- ⁶Membangun kehidupan rohani yang berakar, bertumbuh, dan berbuah secara berkesinambungan.

⁶ Paul, Ronee. *Rahasia Sukses menjadi Whorsip leader, singer, dan pemusik yang berkualitas dalam ibadah*, (Yogyakarta : Andi, 2013).

Manafe, Ferdinan Samuel. *Ibadah yang Berkenan*, Batu: Literatur YPPH, 2016.

Mutak, Alfius Areng. "Disiplin Rohani sebagai Praktek Ibadah," *jurnal ThelogiaAletheia* 18, no.10 (2016)3-15

2. Persiapan Teknis

- Wajib mempersiapkan daftar lagu/ pujian yang akan dinyanyikan, sebelum tugas
- Wajib mengikuti latihan sesuai dengan waktu dan tempat yang ditentukan
- Wajib hadir sebelum ibadah dimulai.

Bagi setiap whorsip leader yang dengan sengaja melanggar ketentuan-ketentuan diatas, berarti pelayan tersebut telah meremehkan hak yang sudah diberikan oleh Tuhan dan mempermainkan tugas yang sudah menjadi tanggung jawab baik secara langsung maupun seccara tidak langsung terhadap Tuhan dan gereja.

Selain itu, whorsip leader harus menyadari bahwa :

1. Ia sedang melayani Tuhan dan jemaat, jadi wajib melayani dengan sepenuh hati
2. Tugasnya penting (membawa dan mengingatkan jemaat ada di hadirat Tuhan)
3. Ia seorang “pemimpin” , memiliki percaya diri
4. Semua mata jemaat tertuju padanya
5. Ia tidak boleh merasa puas dan harus terus belajar.

Kriteria Seorang Whorsip Leader

1. Kriteria Rohani

- Lahir baru dan ada buah pertobatan
- Memilki karakter Kristus
- Penuh Roh kudus
- Dekat dengan Allah

2. Kriteria Teknis

- Memiliki talenta Vokal yang cukup baik
- Mengerti dasar-dasar musik
- Mampu memimpin
- Mampu berkounikasi dengan baik
- Memilikidan mengembangkan perbendaharaan lagu pujian.

Persiapan Seorang Whorsip Leader

1. Persiapan Rohani

- Setia dalam waktu doa
- Membaca Firman Tuhan
- Penyembahan pribadi
- Pemurnian motivasi, merendahkan diri

2. ⁷Persiapan Teknis

- Whorsip leader harus mengetahui thema setiap nyanyian pujian atau penyembahan yang disusun.
- Pemilihan lagu, apakah kita menguasai lagu tersebut? Dan apakah jemaat mengetahui lagu tersebut?
- Menjaga kualitas vocal, latihan pernafasan
- Persiapan teman, latihan bersama team musik & singer
- Beberapa waktu tersedia, termasuk kesaksian atau kata sambutan persembahan, pengumuman
- Tingkat pengenalan atau penguasaan lagu
- Kondisi atau keadaan jemaat yang akan kita layani
Mengenal dengan baik
Mencari informasi tentang usia mayoritas jemaat
Bagaimana karakter jemaat di tempat atau daerah tersebut
Berapa jumlah jemaat yang ada

Hal-Hal Yang Harus Diperhatikan Saat Menjadi Whorsip Leader

1. Bangun komunikasi yang baik dengan jemaat pada kesempatan pertama :
 - Penuh kasih bukan dibuat-buat
 - Kata-kata pembuka yang mengakrabkan dan menguatkan
 - Pandangan mata dan senyuman
2. Hindari kata-kata yang melemahkan dan menghakimi jemaat
 - a. Memotivasi dan membangun jemaat dengan kata-kata yang positif, seperti :
 - ‘Saya percaya Allah hadir disini dan siap memberkati saudara..’
 - ‘‘Ada kuasa dalam hadiratAllah...’’
 - ‘‘Saudara yang datang dengan masalah pasti akan pulang dengan kelegaan.’’
 - b. Jangan menghakimi keterlambatan jemaat
 - c. Jangan menghakimi cara jemaat memuji, jangan paksakan jemaat untuk seperti kita
 - d. Gunakan kata-kata iman : ‘‘ Saya percaya...’’

⁷ Paul, Ronee. *Rahasia Sukses menjadi Whorsip leader, singer, dan pemusik yang berkualitas dalam ibadah*, (Yogyakarta : Andi, 2013).

Manafe, Ferdinan Samuel. *Ibadah yang Berkenan*, Batu: Literatur YPPH, 2016.

Mutak, Alfius Areng. ‘‘Disiplin Rohani sebagai Praktek Ibadah,’’ *jurnal TheologiaAletheia* 18, no.10 (2016)3-15

3. Persiapkan penampilan Yang baik :
 - Berpakaian rapi dan sopan
 - Rambut Rapi
 - Wajah segar, cerah dan bersih
4. Hindari pertentangan dengan pemusik atau singer yang menimbulkan ketidak-sejahteraan suasana ibadah :
 - a. Beri aba-aba atau komando yang jelas dan disertai dengan senyum
 - b. Kalau terjadi kesalahan, jalan terus (untuk membangun kepercayaan diri seluruh team)
 - c. Ingat ! kita sedang menyembah dan memuji Allah, dan sedang membangun kounikasi yang akrab dengan Allah
5. Hindari pengulangan lagu terlalu banyak, yang dapat menjenuhkan
6. ⁸Fleksibel dalam memimpin dan peka terhadap kehendak Roh Kudus untuk suatu perubahan-perubahan sikap dan berbagai gaya dalam memimpin sehingga membawa suasana yang hidup, meriah, indah, dan penuh kuasa Roh kudus.
7. Hindari banyak bicara, komentar disaat lagu sedang dinyanyikan.
Hindar
8. Hindari kebiasaan-kebiasaan yang kurang baik :
 - Terlalu sering menutup mata
 - Gerakan tangan yang kurang baik
 - Membelakangi jemaat
 - Refleks mata berkedip-kedip
9. Jangan biarkan suasana vakuum untuk beberapa waktu
10. Seringlah mengkoreksi penampilan
 - Gaya dipanggung, cara berdiri, gerakan tangan
 - Cara memegang microphone
11. Perhatikan nada dasar lagu yang pas, tidak ketinggian, tidak juga kerendahan
12. Perhatikan “intro dan Ending” setiap lagu, sehingga tepat dengan iramanya, juga pada saat “interluude” jika ada.
13. Pengulangan lagu yang wajar dan sesuaikan dengan situasi jemaat
14. Kuasai Aba-aba (Hand signal)
 - Nada dasar
 - Pengulangan

⁸ Paul, Ronee. *Rahasia Sukses menjadi Whorsip leader, singer, dan pemusik yang berkualitas dalam ibadah*, (Yogyakarta : Andi, 2013).

- Overtone
- Perlambat/percepat tempo
- Perkeras/perhalus suara
- Pengulangan lagu
- Acapela
- Drums Only
- Piano/keyboards only



9

Gambar 1.1 Memberikan Materi pengenalan WL bagi Remaja Pemuda



Gambar 1.2 Memberi teknik dasar dalam WL

⁹ Paul, Ronee. *Rahasia Sukses menjadi Whorsip leader, singer, dan pemusik yang berkualitas dalam ibadah*, (Yogyakarta : Andi, 2013).



Gambar 1.3 Praktek Menjadi Worship Leader Dalam pelayanan Di Gereja



Gambar 1.3 Foto bersama (sumber: Dokumen pribadi)

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa menjadi whorsip leader tidak harus sempurna karena kesempurnaan itu hanya milik Tuhan. Worship leader juga dituntut untuk memiliki karakterirtik dan cara berpikir yang positif dalam artian berpikir secara rohani, hal sangat penting karena apa yang kita pikirkan berdasarkan dengan pemikiran yang positif dari Tuhan yang akan mengubah pola pikir yang sehat seturut dengan pemikiran Tuhan. Dan disini Remaja pemuda adalah generasi penerus gereja atau tulang punggung gereja. Remaja pemuda perlu dilatih semaksimal mungkin untuk ikut ambil bagian dalam pelayanan di gereja. Dan dalam pelayanan, remaja pemuda memiliki peran yang sangat penting. Pelayanan remaja pemuda menentukan masa depan Gereja. Salah satunya adalah menjadi whorsip leader atau pemimpin pujian.

Inilah yang harus dilakukan whorsip leader selama bertugas memimpin ibadah di gereja. Menguasai teknik whorsip leader yang akan membuat whorsip ledaer lebih serius dalam mempersiapkan diridan selalu memperhatikan penampilan agar dapat menciptakan suasana yang damai sejahtera saat beribadah di gereja.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreas, "Meningkatkan peranan pemimpin pujian dan penyembahan dalam ibadah Kristiani," Penabiblos II, no. 1 (2011), https://e-jurnal.ukrimuniversity.ac.id/detail.php?id_konten=96&id_jurnal=4&id=volume=23.
- Limbong, Edo Galarso. "Public Speaking bagi worship leader pada Remaja dan Pemuda Gereja Hkbp Cinere," *Jurnal Teologi* 1, no. 3 (2021): 5-7
- Robin dan Hadfield Marcia, *Pedoman Pelayanan Remaja dan Pemuda* (Malang: Batu Malang, 1979), 40.
- Mark Senter, *Inovasi dan Visi profetik dalam pelayan kaum muda* (Bandung: Kalam Hidup, 2023), 27.
- Paul, Ronee. *Rahasia Sukses menjadi Whorsip leader, singer, dan pemusik yang berkualitas dalam ibadah*, (Yogyakarta : Andi, 2013).
- Manafe, Ferdinan Samuel. *Ibadah yang Berkenan*, Batu: Literatur YPPH, 2016.
- Mutak, Alfius Areng. "Disiplin Rohani sebagai Praktek Ibadah," *jurnal TheologiaAletheia* 18, no.10 (2016)3-15